

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *AIDDA* (*Awareness, Interest, Desire, Decision, Action*) berjalan efektif dalam diseminasi pupuk organik cair Ferinsaka kepada anggota KWT Seroja di Nagari Sialang Gaung. Pada tahap *Awareness*, kesadaran petani terbentuk melalui penyuluhan langsung, peran petani pelopor, dan informasi media sosial yang relevan dengan kebutuhan mereka. Tahap *Interest* terlihat dari meningkatnya perhatian dan ketertarikan setelah petani memahami manfaat, kemudahan pembuatan, dan potensi penghematan biaya. *Desire* muncul ketika petani melihat bukti nyata keberhasilan penggunaan Ferinsaka di lapangan. Selanjutnya, pada tahap *Decision*, petani memutuskan mengadopsi Ferinsaka secara sadar karena keyakinan terhadap manfaat dan pengalaman praktik yang positif. Tahap akhir *Action* ditunjukkan dengan penggunaan rutin serta upaya mengajak petani lain untuk mencoba. Setiap tahap *AIDDA* saling berkaitan dalam membentuk persepsi positif petani terhadap inovasi Ferinsaka, mencakup keyakinan akan manfaat, kesesuaian teknologi dengan kebutuhan lokal, kemudahan penerapan, dan dampak positif bagi usaha tani. Hasil ini membuktikan bahwa strategi komunikasi berbasis *AIDDA* mampu meningkatkan penerimaan dan adopsi Ferinsaka sebagai inovasi pertanian yang ramah lingkungan, hemat biaya, serta mendukung keberlanjutan sektor pertanian.

B. Saran

Diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat peran penyuluh dan petani senior sebagai pendamping sekaligus motivator dalam diseminasi inovasi. Kelompok tani perlu mempertahankan kekompakan dan kegiatan kolektif seperti pelatihan dan diskusi rutin. Instansi pertanian juga disarankan memberikan dukungan logistik berupa bahan tambahan dan alat penyimpanan, guna mendorong keberlanjutan penggunaan Ferinsaka. Model *AIDDA* dapat terus digunakan dalam penyuluhan lainnya karena terbukti mampu memfasilitasi perubahan perilaku petani secara bertahap.